



Pemkot Targetkan Seluruh RW Miliki Bank Sampah

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan seluruh RW di kota tersebut mampu membentuk bank sampah tahun ini. Selama 2015 jumlah bank sampah baru yang terbentuk ada 90 unit.

Bank sampah tersebut dikelola oleh masyarakat secara mandiri. Bank sampah biasanya menampung sampah-sampah organik seperti plastik atau botol bekas yang bisa dijual atau diolah kembali menjadi barang kerajinan yang memiliki nilai ekonomi.

Saat ini jumlah rukun warga di Kota Yogyakarta yang memiliki bank sampah terus bertambah dan kini ada 405 rukun warga atau 65% dari total 616 rukun warga.

"Jumlah bank sampah di wilayah yang terus bertambah membuktikan bahwa kesadaran warga mengelola sampah dengan bijak semakin meningkat," kata Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Aman Yuriadi jaya saat peluncuran kembali program *Green and Clean* di Yogyakarta kemarin.

Dia berharap keberadaan bank sampah di wilayah juga mampu mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Rata-rata volume sampah dari Kota Yogyakarta yang dibuang ke TPA Piyungan mencapai 200 ton per hari.

Sementara itu, program *Green and Clean* yang digagas sejak 2005

memperoleh tanggapan positif dari masyarakat. "Tidak hanya untuk pemilahan dan pengelola sampah, tetapi warga juga memperoleh pelajaran mengenai pemanfaatan air, serta perilaku hidup bersih dan sehat," katanya.

Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata dituntut untuk bisa memberikan rasa nyaman dan aman kepada wisatawan yang datang. "Dengan kondisi kota yang bersih, tertib, hijau dan sehat tentu akan mendukung perkembangan industri pariwisata di Yogyakarta. Selama ini, pariwisata masih menjadi lokomotif perekonomian di Yogyakarta," katanya.

● **sofian dwi/**
ant

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005